



PRATAMA WIDYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Edisi Spesial, Desember 2021

pISSN: 25284037 eISSN: 26158396

<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI TK RATNA KUMARA SARI KELURAHAN TONJA KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR

Oleh

Anak Agung Ratih

Prodi PGPAUD, Fakultas Dharma Acarya, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus
Sugriwa Denpasar

E-mail : Ratihgek51@gmail.com

Diterima 6 September 2021, direvisi 25 September 2021, diterbitkan 31 Desember 2021

Abstrak

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tentunya seorang guru menggunakan model-model pembelajaran yang menarik bagi anak agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah model pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat membantu pengembangan bahasa yang dimiliki karena melalui pendekatan ini anak mampu memahami, mengenal berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah serta memahami pula bahwa informasi bisa berasal dari manapun dan kapanpun.

Adapun masalah yang akan dibahas antara lain Bagaimanakah bentuk penerapan, kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pendekatan saintifik guna pengembangan bahasa anak kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Bentuk penerapan, kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pendekatan saintifik guna pengembangan bahasa anak kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah adalah: teori Konstruktivisme, Subjek penelitian ini adalah kepala PAUD, guru wali kelas kelompok B, perwakilan orang tua dan anak-anak dengan usia 5-6 tahun, Metode pengumpulan data adalah observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur dan kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan pendekatan saintifik di TK Ratna Kumara Sari melalui kegiatan pembelajaran dengan mengembangkan kemampuan bahasa, dapat membantu anak dalam menguasai suku kata dan melatih keberanian anak dalam berkomunikasi (2) Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik disebabkan karena faktor dari diri anak sendiri maupun dari lingkungan sekitar (3)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu baik guru maupun orang tua harus memiliki kerjasama yang bersinergi dalam memberikan motivasi dan menjadi fasilitator terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Perkembangan Bahasa, Anak Kelompok B

Abstract

Learning activities are carried out in schools, of course, a teacher uses learning models that are attractive to children so that the objectives of learning can be achieved. One of the learning approach models used is the scientific approach model. The scientific approach can help develop their own language because through this approach children are able to understand, recognize various materials using a scientific approach and also understand that information can come from anywhere and anytime.

The problems that will be discussed include, what is the form of application, the obstacles faced and the efforts made to overcome the obstacles in the scientific approach for language development for group B children in Ratna Kumara Sari Kindergarten, Tonja Village, North Denpasar District, Denpasar City. This study aims to analyze the form of application, the obstacles faced and the efforts made to overcome the obstacles in the scientific approach for the development of the language of group B children in Ratna Kumara Sari Kindergarten, Tonja Village, North Denpasar District, Denpasar City. The theory used to analyze the problem is: Constructivism theory, the subjects of this research are the head of PAUD, homeroom teacher of group B, representatives of parents and children aged 5-6 years, data collection methods are non-participant observation, unstructured interviews and literature. The data that has been collected was analyzed using a qualitative descriptive analysis method with reduction steps, data presentation and drawing conclusions.

The results showed (1) The application of a scientific approach in Ratna Kumara Sari Kindergarten through learning activities by developing language skills, can help children in mastering syllables and train children's courage in communicating (2) Constraints faced in the application of the scientific approach are caused by factors from the children themselves and from the surrounding environment (3) Efforts are made to overcome the obstacles faced, namely both teachers and parents must have synergistic cooperation in providing motivation and being a facilitator for the development of children's language skills.

Keywords: Scientific Approach, Language Development, Children Group B

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini lebih menitikberatkan kearah pertumbuhan dan perkembangan. Menurut pendapat dari Badudu (1989) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan. Perkembangan bahasa menjadi salah satu yang penting untuk dikembangkan dan membutuhkan strategi yang khusus, karena bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan anak. Menurut Santoso (1990:1) bahasa merupakan pernyataan pemikiran seseorang dengan perantara onomata (nama benda) dan rhemata (ucapan) yang merupakan cermin dari ide

seseorang dalam arus udara lewat mulut. Pada dasarnya kemampuan bahasa anak usia dini meliputi memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Bromley (1992) dinyatakan bahwa ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada tingkat pencapaian dalam memahami bahasa, dapat dilihat ketika anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dan memahami aturan dalam sebuah permainan. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga sebagai tempat membantu tumbuh kembangnya. Melalui pendidikan formal di sekolah, anak lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang prasekolah sebelum anak memasuki jenjang berikutnya. Di TK Ratna Kumara Sari menerapkan model-model pembelajaran yang menarik bagi anak agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah model pendekatan saintifik. Menurut pendapat Rusman (2015) menyatakan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Pendekatan saintifik dapat membantu aspek perkembangan anak seperti dalam pengembangan bahasa yang dimiliki karena melalui pendekatan ini anak mampu memahami, mengenal berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah serta memahami pula bahwa informasi bias berasal dari manapun dan kapanpun.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan, tahap perkembangan Bahasa anak tidak sesuai dengan tahap pada usianya.

METODOLOGI

Teori dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas kelompok B, orang tua, dan peserta didik kelompok B. Metode pengumpulan data meliputi non participant, wawancara terstruktur, studi dokumen dan studi kepustakaan. Metode analisis data yaitu reduksi data, klasifikasi data dan penyajian data.

PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan saintifik dalam pengembangan Bahasa anak kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar.

Pendekatan saintifik penting diterapkan oleh seorang guru pada kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas guna mengembangkan aspek perkembangan anak seperti pada aspek perkembangan bahasa yang dimiliki. Menurut Susanto (2011: 75) Tahapan perkembangan Bahasa anak usia terbagi dalam beberapa tahapan, diantaranya: a. Tahap I (pralinguistik) pada usia 0-1 tahun tahap pralinguistik pertama dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit. Sedangkan pralinguistik kedua merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke 6 hingga 1 tahun. b. Tahap II (linguistik) pada usia 1-2 tahun tahap linguistik pertama anak mulai menyatakan keseluruhan frasa atau kalimat satu kata. Pendekatan saintifik itu sendiri memiliki prinsip pembelajaran pada anak usia dini yang meliputi anak sebagai pembelajar yang

aktif, anak belajar melalui sensori dan panca indera, anak membangun pengetahuan sendiri, anak berfikir melalui benda konkrit serta anak belajar dari lingkungan. Bentuk penerapan pendekatan saintifik dalam pengembangan bahasa anak kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Kecamatan Denpasar utara kota Denpasar antara lain:

1. Tahap Perencanaan melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di TK Ratna Kumara Sari.

Seorang guru tentunya menginginkan kegiatan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal, hal tersebut dibutuhkan perencanaan secara sistematis. Berikut merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di TK Ratna Kumara Sari yaitu: Kurikulum, Program semester, Rencana pelaksanaan program mingguan (RPPM), Rencana pelaksanaan program harian (RPPH) dan penilaian perkembangan anak. Dapat disimpulkan bahwa kondisi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dari rumah membuat terjadinya perubahan dalam guru merancang atau menyusun RPPM, RPPH dan penilaian perkembangan anak. Pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak bisa diterapkan disetiap tema-tema kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Apabila kegiatan belajar mengajar semuanya sudah diterapkan dengan baik berdasarkan pedoman yang ada, maka akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang dibuat.

2. Tahap Pelaksanaan Penerapan Pendekatan Saintifik pada Anak Kelompok B di TK Ratna Kumara Sari

Tahap pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Ratna Kumara Sari melalui pendekatan saintifik yang diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar setiap hari. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik guna mengembangkan kemampuan bahasa anak-anak di TK Ratna Kumara Sari mengacu pada langkah-langkah saintifik yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Ada pun kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik guna mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Ratna Kumara Sari yaitu: (1) Anak-anak diajak untuk mengkomunikasikan makanan sehat, kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan anak dalam berkomunikasi menggunakan bahasa dan penyusunan kalimat yang sederhana (2) Mengenal bagian-bagian tanaman merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengambil sub tema tumbuhan dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring dari rumah membuat guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menggunakan alat media yang mudah didapatkan di rumah. Dalam mengenal bagian-bagian tumbuhan membuat anak-anak menjadi dekat dengan alam dan lingkungan sekitar, selain itu tema tumbuhan juga memudahkan guru dan anak-anak dalam mencari alat media yang akan digunakan (3) Menanam biji bawang dalam kegiatan ini penerapan pendekatan saintifik yang diterapkan di TK Ratna Kumara Sari juga dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melakukan percobaan-percobaan guna menggali pengetahuannya sendiri seperti percobaan menanam biji bawang.

3. Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Guna Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Kelompok B di TK Ratna Kumara Sari

Tahap evaluasi sangat penting dilakukan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena selain melakukan penilaian sendiri terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana baik dari segi kegiatan, alat media yang digunakan maupun metode yang digunakan guru juga harus melakukan penilaian terhadap perkembangan anak-anak sudah mampu atau belum mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan sesuai dengan program semester. TK Ratna Kumara Sari melakukan tahap penilaian perkembangan anak melalui catatan hasil penilaian harian dan mingguan, observasi, unjuk kerja, penugasan, percakapan dan hasil karya. Pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, setiap harinya guru-guru melakukan pengamatan terhadap hasil kegiatan belajar anak. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan cek list penilaian terhadap tingkat pencapaian belajar anak, selain itu pada lembar hasil belajar ataupun hasil karya anak juga diberikan nilai-nilai berupa simbol bintang. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, maka tahap pencapaian anak yang dinilai yaitu menyangkut tentang aspek perkembangannya pada kemampuan bahasa, kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional, moral dan agama.

Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Anak Usi Dini Guna Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar

Kendala merupakan hambatan yang dialami dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Oemar Hamalik (2002:16) menyatakan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas) dan intruksional (kurangnya alat peraga).). Pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yang diterapkan oleh guru-guru di TK Ratna Kumara Sari mengalami beberapa kendala-kendala baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar, seperti yang disampaikan oleh Juni Eviyanti selaku wali kelas Kelompok B dalam wawancara menyatakan bahwa: “Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat guru-guru kurang maksimal dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran karena alat media yang terbatas, begitu juga dalam melakukan penilaian perkembangan anak menjadi kurang maksimal karena tidak mengamati secara langsung perkembangan yang dimiliki anak-anak” (Wawancara 1 Juli 2021).

Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada anak usia dini guna mengembangkan bahasa anak kelompok B di Tk Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar anatar lain:

1. Anak Merasa Malu Saat Berbicara di Depan Kamera

Setiap anak memiliki karakteristik dan perkembangan yang berbeda-beda seperti kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa. Pada anak-anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun di Tk Ratna Kumara Sari ada beberapa anak yang memiliki rasa malu ketika harus berbiacara di depan kamera, karena kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru yaitu anak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dengan cara di rekam berupa video menggunakan handphone (HP). Kendala yang dihadapi orang tua saat membuat video kegiatan belajar anak di rumah disebabkan karena anak memiliki rasa malu jika berbicara di depan kamera ataupun anak merasa belum siap untuk

menyampaikan pendapat dan susana hati anak yang kurang baik saat di rekam video oleh orang tua.

2. Metode Pembelajaran Tanya Jawab Tidak Bisa Terlaksana Antara Guru dengan Anak-anak

Pembelajaran yang dilakukan secara daring dari rumah membuat semua metode pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan maksimal seperti metode tanya jawab, anak-anak tidak bisa bertanya secara langsung kepada guru apabila ada sesuatu hal yang belum anak-anak pahami dan guru tidak bisa bertanya secara langsung kepada anak untuk melakukan komunikasi agar mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam berkomunikasi. Selain metode tanya jawab, metode pembelajaran eksperimen tidak bisa terlaksana dengan maksimal karena alat dan bahan yang dimiliki anak-anak di rumah terbatas. Sehingga ketika guru akan memberikan kegiatan eksperimen kepada anak-anak di rumah, maka guru harus mempertimbangkan terlebih dahulu alat media yang akan digunakan apakah semua orang tua memiliki di rumah.

3. Adanya Keterbatasan Alat Media Berbentuk Benda Nyata

Tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran akan dapat dicapai apabila adanya alat dan media yang mendukung, karena pada anak usia dini tidak bisa berfikir secara abstrak maka dibutuhkan benda nyata atau alat media yang dapat membantu anak untuk berfikir secara konkret serta membangun kemampuan anak dalam menguasai kosa kata.

Pada kondisi pembelajaran secara daring yang dilaksanakan oleh TK Ratna Kumara Sari dimasa pandemi ini, membuat alat dan media yang digunakan oleh guru dalam pendekatan saintifik menjadi terbatas. Contohnya pada kegiatan bercakap-cakap menyebutkan jenis tanaman berbunga yang ada disekitar rumah, dalam kegiatan tersebut beberapa orang tua menyampaikan kepada guru wali kelas bahwa di rumah tidak memiliki tanaman berbunga. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam mencapai kegiatan pembelajaran secara maksimal.

Upaya-upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala Penerapan Pendekatan Saintifik guna Mengembangkan Bahasa Anak Kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar

Seorang guru professional harus memiliki kreativitas tinggi untuk menciptakan lingkungan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik apalagi dimasa pandemic covid-19 saat ini membuat kegiatan belajar mengajar hanya bisa dilakukan dari rumah saja sehingga kesempatan anak-anak untuk mengeksplor lingkungan yang lebih luas cakupannya menjadi terbatas. Kegiatan belajar dari rumah (BDR) menjadi tantangan bagi seorang guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan kondisi guru tidak bisa melihat atau mengamati perkembangan bahasa yang dimiliki anak-anak secara langsung. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penerapan pendekatan saintifik guna mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B di TK Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar antara lain:

1. Melatih Kamampuan Bahasa dengan Membiasakan Anak Untuk Berkomunikasi dan Berinteraksi

Perkembangan bahasa anak dapat dilatih dengan menggunakan metode bercakap-cakap dan bercerita itu merupakan suatu uapaya yang dilakukan guru sebagai kegiatan belajar anak di rumah guna mengembangkan bahasa melalui pendekatan saintifik. Anak mengamati obyek yang diminta oleh guru kemudian anak

mengkomunikasikan melalui bercakap-cakap atau bercerita sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. Selain upaya yang dilakukan guru, upaya yang bisa dilakukan oleh orang tua di rumah dalam mengatasi kendala yang dihadapi yaitu (1) Orang tua memberikan kebebasan anak untuk berinteraksi dengan orang lain agar terbiasa menjalin komunikasi sehingga anak memiliki kemampuan bahasa yang baik sesuai tahap usianya, namun tetap masih di bawah pengawasan orang tua agar anak tidak salah bergaul (2) Orang tua harus aktif berkomunikasi dengan anak di rumah walaupun kondisi orang tua memiliki kesibukan dalam pekerjaan, karena orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di rumah maupun melatih rasa percaya diri anak.

2. Menjalinkan Kerjasama dan Komunikasi yang Bersinergi antara Guru dengan Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di rumah. Salah satu contohnya pada saat guru memberikan kegiatan pembelajaran di rumah, ada sesuatu hal yang anak-anak belum pahami maka yang memiliki peran penting yaitu orang tua sebagai fasilitator belajar anak di rumah. Anak akan bertanya kepada orang tua tentang sesuatu hal yang belum anak-anak pahami terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru harus tetap menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua agar kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

3. Menggunakan Alat Media yang Mudah Didapatkan

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi keterbatasan alat media yang digunakan oleh anak-anak belajar di rumah yaitu guru harus merancang kegiatan yang sederhana dengan menggunakan alat media yang sebagian besar orang tua miliki di rumah agar tidak membebani orang tua sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

SIMPULAN

Penerapan Pendekatan saintifik memiliki prinsip pembelajaran pada anak usia dini yang meliputi anak sebagai pembelajar yang aktif, anak belajar melalui sensori dan panca indera, anak membangun pengetahuan sendiri, anak berfikir melalui benda konkrit serta anak belajar dari lingkungan. Pembelajaran yang diterapkan di TK Ratna Kumara Sari dengan menggunakan pendekatan saintifik mampu membangun kemampuan bahasa anak dalam menambah kosa kata sehingga anak berkembang dengan memiliki kemampuan bahasa yang baik

Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan saintifik pada Anak Usia Dini guna mengembangkan bahasa anak kelompok B di Tk Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar yaitu keterbatasan alat media yang berbentuk benda nyata, anak merasa malu saat berbicara di depan kamera, metode pembelajaran tanya jawab antara guru dengan anak-anak tidak dapat terlaksana dengan maksimal

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penerapan pendekatan saintifik guna mengembangkan bahasa anak kelompok B di Tk Ratna Kumara Sari Kelurahan Tonja Denpasar yaitu (1) Melatih kemampuan bahasa dengan membiasakan anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi (2) Menjalinkan kerjasama dan komunikasi yang bersinergi antara guru dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Bromley, K.D. 1992. *Language Arts: Exploring Connections (seconded)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Badudu, J. S. (1989). *Inilah bahasa Indonesia yang benar II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Kusno Budi. 1990. *Problematika Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.